
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Oleh:

Yuyun Wijastuti*)

M. Agus Salim**)

Restu Millaningtyas***)

Email: ywijastuti@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aim to determine the impact of probability, liquidity and dividend policy towrd firm value on banking companies in Indonesia Stock Exchange period 2016-2020. The population of this reseach are banking companies, which amounted to 47 companies. The sampling technique used by purposive sampling was targeted at 7 banking companies. The data analysis method used classic assumption test and multiple linear regression was used to analyze the data using SPSS 14 application for windows evaluation version. The results of this study showed that probability, liquidity and dividend policy simultaneously significantly influence firm value. Profitability influenced positively and partial significance on firm value. Dividend policy influenced positively and not significantly on firm value. But, liquidity influenced negatively and not significantly on firm value.

Keywords : *firm value, profitability, liquidity, dividend policy*

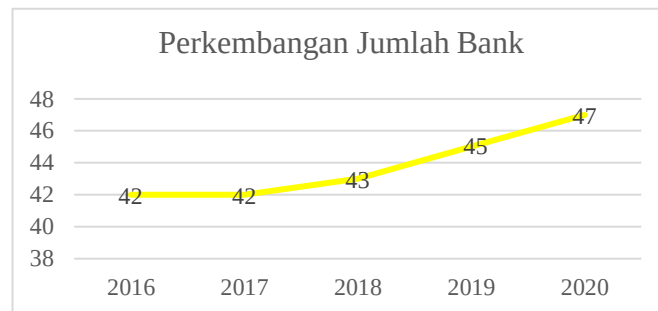
Latar Belakang

Sektor Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian nasional. Dimana peranan perbankan dalam menggerakkan dana masyarakat untuk berbagai tujuan sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan dan memperkuat sektor perbankan menjadi salah satu faktor yang penting dalam memperkuat perekonomian nasional. Karena dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional senantiasa harus bergerak dengan cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan banyaknya tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi, termasuk sektor perbankan.

Perusahaan harus meningkatkan daya saing karena banyaknya perusahaan dalam dunia industri maupun perekonomian dunia yang berkembang begitu pesat menyebabkan timbulnya persaingan yang sangat ketat, dimana dalam persaingan usaha tersebut perusahaan perbankan dituntut untuk melakukan berbagai usaha agar tercapai tujuan yang diharapkan. Seorang manajer berperan dalam menghadapi peningkatan situasi persaingan yaitu mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Karena keberhasilan seorang manajer dalam mengelola perusahaan dapat diukur dengan melihat nilai perusahaan.

Namun perusahaan terkadang juga tidak berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ketidakberhasilan tersebut disebabkan karena pihak manajemen kurang waspada dalam menerapkan faktor-faktor yang memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Sedangkan untuk faktor internal antara lain pembayaran pajak, rasio keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan pembayaran dividen.

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Bank Periode 2016-2020



Sumber: Bursa Efek Indonesia (data yang diolah, 2021)

Berdasarkan gambar, jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 telah terjadi kenaikan pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Hal ini membuktikan bahwa sektor perbankan telah mengalami peningkatan dari tahun 2018, 2019, dan 2020, dimana perusahaan sektor perbankan di Indonesia semakin menginginkan adanya dorongan keuangan agar menjadi perusahaan yang *go public* untuk memperoleh penambahan modal. Adapun ada beberapa persyaratan untuk menjadi anggota bursa efek antara lain: telah memiliki izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dari Otoritas Jasa Keuangan, memiliki saham bursa, memiliki direksi dan dewan komisaris yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, memiliki rencana kerja perusahaan paling sedikit untuk 5 tahun ke depan, memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan lain sebagainya.

Dalam suatu perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kemakmuran yang diterima pemilik perusahaan yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, oleh sebab itu nilai perusahaan sangat penting.

Gambar 1.2 Nilai Perusahaan



Sumber: Indopremier (data yang diolah, 2021)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan perbankan mulai dari tahun 2016-2020 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya, hanya pada tahun 2017 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya wabah covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia pada awal tahun 2020 yang menyebabkan banyak perusahaan terutama perusahaan perbankan melakukan WFH (*Work From Home*) untuk meminimalisir penyebaran covid 19. Selain itu juga, perusahaan perbankan salah satunya Bank Central Asia Tbk yang berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan ditengah pandemi covid 19 dengan cara *stock split* pada tanggal 13 Oktober 2021. *Stock split* adalah cara yang ampuh untuk menjaring investor baru, dan juga melikuidkan saham agar harganya lebih dinamis. Bank Central Asia Tbk sendiri sudah terhitung 4 kali melakukan *stock split*, dengan adanya *stock split* sendiri diharapkan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan antara lain profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen. Bagi perusahaan yang mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang profitabilitas sangatlah penting karena menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Semakin tingginya nilai likuiditas maka kemampuan yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dan faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Semakin tinggi dividen yang dibagikan maka semakin sedikit laba yang ditahan. Besar kecilnya suatu dividen yang dibayarkan ke para pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen dari setiap perusahaan, sehingga sangat diperlukan pertimbangan dari manajemen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan

Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperbanyak wawasan dan juga berpengaruh pada bidang manajemen keuangan. Selain itu juga diharapkan penelitian ini akan dijadikan referensi baik secara teoritis maupun empiris untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan penelitian ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajerial perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat membantu para investor untuk menambah informasi dan wawasan, selain itu juga sebagai gambaran maupun bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Tinjauan Teori**Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh (Antoro & Hermuningsih, 2018) dengan judul “Kebijakan Dividen dan BI Rate sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017” menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya likuiditas maka kredit yang disalurkan juga akan tinggi meskipun akan menambahkan keuntungan bagi perusahaan namun kemungkinan piutang tak tertagih juga semakin tinggi yang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyanti et al., 2019) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan meningkatnya rasio pembayaran hanya rincian dan tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan pemegang saham. Selain itu juga meningkatnya jumlah dividen yang dibayarkan tidak selalu tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Utiyati, 2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan” menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi profitabilitas maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dan dengan tingginya profitabilitas maka laba per lembar saham akan meningkat dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi, yang mana hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afriyani & Jumria, 2020) dengan judul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia *Stock Exchange*” menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan karena likuiditas suatu perusahaan akan memberikan dampak kepada nilai perusahaan. Karena tingginya kemampuan kas akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendek, hal ini tentu berdampak positif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Fuadati, 2021) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019” menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak dapat mempengaruhi kesejahteraan para investor. Karena besar kecilnya dividen yang dibagikan tidak berpengaruh terhadap penurunan maupun kenaikan nilai perusahaan.

Tinjauan Teori

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. *Price to book (PBV) ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan melakukan perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu (Kasmir, 2019). Jika profitabilitas perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut bisa dikatakan semakin baik, karena kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas dari suatu perusahaan.

Likuiditas

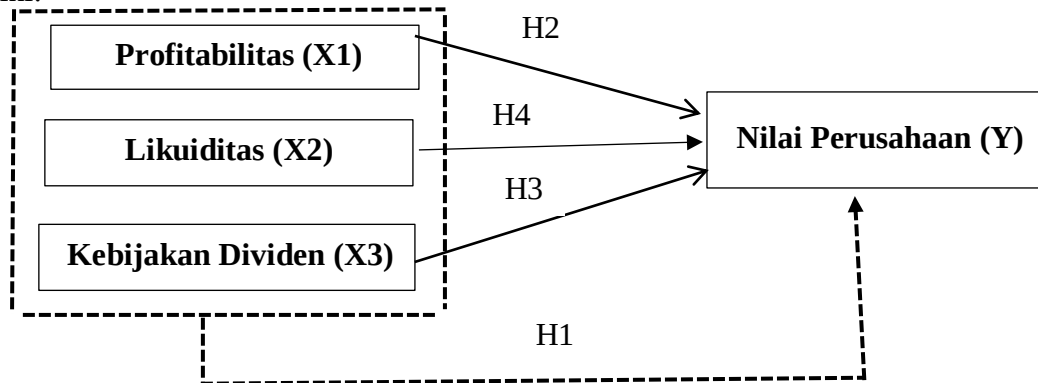
Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu dalam jangka pendek (Kasmir, 2019). Jika suatu perusahaan semakin likuid, maka pembayaran dividen perusahaan untuk para pemegang saham kemungkinan akan semakin besar. Semakin tingginya nilai likuiditas maka kemampuan yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas tinggi maka dianggap oleh investor kinerja perusahaannya juga baik.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan laba yang dihasilkan perusahaan di akhir tahun yang akan dibagi ke pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba tersebut akan ditahan sebagai penambahan modal pembiayaan investasi baik jangka pendek maupun panjang. Para pemegang saham berhak menentukan dividen yang akan dibagikan suatu perusahaan dengan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu, maka disusun kerangka konseptual berikut ini:



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
- H₃ : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
- H₄ : Kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel dan menggunakan prosedur statistik untuk menganalisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan perbankan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dan *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (X1) yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas (X2) yang diukur dengan menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dengan rumus :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

3. Kebijakan Dividen (X3) yang dikur dengan menggunakan *DPR (Dividend Payout Ratio)* dengan rumus :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Price to Book Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Perusahaan}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk data time series (urut waktu). Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang berasal dari web resmi Bursa Efek Indonesia, dan metode keputusasaan yang berasal dari jurnal dan buku literatur.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,516 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel X1, X2, dan X3 (0,846, 0,962, dan 0,837) lebih besar dari 0,01 sedangkan nilai VIF untuk variabel X1, X2, dan X3 (1,182, 1,040, dan 1,195) lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai durbin watson sebesar 0,954 lebih kecil dari nilai dl sebesar 1,283. Yang artinya sesuai dengan pengambilan keputusan autokorelasi yang pertama menurut (Ghozali, 2012) menyebutkan bahwa jika $0 < d < dl$ maka akan ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa variabel X1, X2, dan X3 nilai signifikasi sebesar (0,029, 0,008, dan 0,663) lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,362 + 104,311X_1 + -1,053X_2 + 1,183X_3 + e$$

Artinya:

1. Konstanta (a), menunjukkan nilai positif, yang artinya variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen) dapat diasumsikan sama dengan nol. Maka nilai perusahaan naik sebesar 36,2.
2. Koefisien regresi (b1) yaitu variabel Profitabilitas bernilai positif, yang artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Jika Profitabilitas naik sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 104,311.
3. Koefisien regresi (b2) yaitu variabel Likuiditas bernilai negatif, yang artinya Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Jika Likuiditas naik sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 1,503.
4. Koefisien regresi (b3) yaitu variabel Kebijakan Dividen bernilai positif, yang artinya Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Jika Kebijakan Dividen naik sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 1,183.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 10,586 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 2,92 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji t

1. Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung sebesar 5,463 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,040, yang artinya dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar -0,571 lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung sebesar -0,573 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,040, yang artinya dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung sebesar 1,928 lebih kecil dari 2,040, yang artinya dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*adjusted R²*) bahwa nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,458 atau 45,8% yang artinya mampu menjelaskan pengaruh

Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Dan 54,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian uji F (simultan) bahwa profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *return on assets* (ROA), likuiditas yang dihitung dengan menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR), dan kebijakan dividen yang dihitung dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Maryam et al., 2020) menjelaskan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan, jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat begitupula sebaliknya. Peningkatan laba perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan mengharapkan dividen maupun *capital gain*. Namun meningkatnya rasio pembayaran dividen tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Karena dengan meningkatnya jumlah dividen yang dibayarkan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan (Apriliyanti et al., 2019). Namun Likuiditas tidak menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Karena tingginya likuiditas tidak berpengaruh bagi investor untuk melihat perusahaan tersebut baik atau tidaknya (Antoro & Hermuningsih, 2018).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan nilai perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam periode tertentu (Kasmir, 2019). Jika profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan semakin baik, karena kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian hasil Uji t (parsial) bahwa profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar maupun kecilnya laba yang didapatkan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena keuntungan yang didapatkan perusahaan sebagian akan digunakan sebagai modal sendiri. Selain itu juga, tingginya tingkat pengembalian memungkinkan perusahaan membiayai sebagai besar biaya pendanaan yang mana dihasilkan melalui dana yang diperoleh sendiri (Dewi & Suryono, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Saputri & Utiyati, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi profitabilitas maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dan dengan tingginya profitabilitas maka laba per lembar saham akan meningkat dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi, yang mana hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Selain itu juga perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mempunyai prospek dan profit yang tinggi sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi dan permintaan saham akan meningkat.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu dalam jangka pendek (Kasmir, 2019). Semakin tingginya nilai likuiditas maka kemampuan yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan penelitian hasil Uji t (parsial) bahwa likuiditas yang dihitung dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa posisi likuiditas tidak menjadi perhitungan dalam melakukan investasi, karena bagi para investor tingginya likuiditas dianggap tidak baik, dan perusahaan tidak menggunakan aset lancar secara efektif (Permana & Rahyuda, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Antoro & Hermuningsih, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya likuiditas maka kredit yang disalurkan juga akan tinggi meskipun akan menambahkan keuntungan bagi perusahaan namun kemungkinan piutang tak tertagih juga semakin tinggi yang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Karena dengan tingginya likuiditas menunjukkan semakin riskannya kondisi likuiditas bank, dan sebaliknya semakin rendahnya likuiditas menunjukkan bahwa bank kurang efektifitas dalam menyalurkan kredit. Sehingga diharapkan bank mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan menjaga likuiditas pada level sehat.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan laba yang dihasilkan perusahaan di akhir tahun yang akan dibagi ke pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan sebagai penambahan modal permbiayaan investasi baik jangka pendek maupun panjang.

Berdasarkan penelitian hasil Uji t (parsial) bahwa kebijakan dividen yang dihitung dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena para pemegang saham hanya ingin keuntungan jangka pendek yaitu dengan mendapatkan *capital gain* (Suardana et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Apriliyanti et al., 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya rasio pembayaran dividen hanya rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham. Meningkatnya jumlah dividen yang dibayarkan tidak selalu diikuti dengan meningkatkannya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan atau kebijakan investasinya.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

1. Penentuan dalam penggunaan variabel penelitian hampir sepenuhnya sama dengan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu karena penelitian ini termasuk penelitian replikasi. Selain itu juga variabel yang digunakan hanya profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen sehingga masih banyak variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Keterbatasan waktu, data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui internet yang telah dilaporkan dalam website Bursa Efek Indonesia, tanpa melihat dan mengetahui langsung ke tempat perusahaan tersebut beroperasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu lima tahun karena rentang waktu terbatas maka penelitian tersebut kurang dapat digeneralisasi. Dengan menggunakan periode yang lebih panjang memungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Hendaknya memperhatikan profitabilitas perusahaan agar dapat meningkatkan setiap tahunnya. Karena dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi dan stabilnya peningkatan, maka dana investasi dari investor akan lebih mudah diperoleh.

2. Bagi Investor

Hendaknya menilai perusahaan dari annual report agar mendapatkan informasi yang lengkap. Selain itu juga hendaknya memperhatikan profitabilitas perusahaan dalam mengambil keputusan, karena tingginya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat menambahkan variabel baru, seperti: ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, struktur modal dan lain sebagainya. Agar dapat diketahui variabel apa saja yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan. Karena dengan bertambahnya tahun pengamatan maka dapat diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi suatu perusahaan maupun perkembangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Economix*, 8(1), 235–245.
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3070>
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Bank Indonesia. Retrieved Oktober 28, 2021, from <https://www.bi.go.id>
- Bursa Efek Indonesia. Retrieved Oktober 25, 2021, from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Cnbc Indonesia. Retrieved Desember 02, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/>
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–19. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–16.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Maryam, S., Mus, A. R., & Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3(1), 90–109.
- Saputri, A. D., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–17.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yuyuh Wijiastuti*) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

M. Agus Salim) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Restu Millaningtyas*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis**